

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : **SD Negeri Kopeng 01**
 Kelas / Semester : 6 /1
 Tema 7 : Kepemimpinan
 Sub Tema 3 : Ayo memimpin
 Muatan Terpadu : PPKn
 Pembelajaran ke 1
 Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada bacaan tentang kepemimpinan dengan teliti.
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai keadilan dengan benar
3. Melalui penugasan, siswa dapat menyusun konsep isi pidato dengan baik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	2 menit
(Sintak Model Discovery Learning)		
Kegiatan Inti	<p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca teks “Semut dan Belalang”. ➤ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan Berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Apa yang dilakukan sekelompok Semut? Mengapa mereka harus melakukannya?</u> 2. <u>Bagaimana menurutmu sikap Belalang?</u> 3. <u>Bagaimana cara Semut bekerja?</u> 4. <u>Nilai-nilai baik apa yang bisa kamu teladani dari cerita di atas?</u> ➤ Siswa menuliskan jawaban pada diagram yang tersedia. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengisi diagram yang tersedia untuk menulis tentang kelebihan dan kekurangan dirinya, serta menuliskan hal yang akan ia lakukan setelah mengetahui kedua hal tersebut. Setiap kotak diisi dengan paling sedikit 4 poin. ➤ Siswa menyampaikan hasil tulisannya kepada seluruh siswa di depan kelas, atau kepada seorang temannya. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengetahui bahwa bekerja sama dan gotong-royong adalah salah satu pengamalan nilai persatuan dan kesatuan <p style="text-align: center;">Guru bertanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <u>Kegiatan apa saja yang membutuhkan kerja sama atau gotong-royong di sekolah? Mengapa? (HOTS)</u> ➤ Secara individu, siswa mencatat kegiatan-kegiatan yang membutuhkan gotong-royong di sekolah beserta alasannya. ➤ Siswa membandingkan hasilnya dengan teman sebelahnya. <p style="text-align: center;">Guru bertanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan apa saja yang memerlukan musyawarah di sekolah? (HOTS) <p>Ayo Membaca</p> <p style="text-align: center;">Guru bertanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tahukah kalian tentang koperasi? Bagaimana orang-orang di koperasi bekerja? Apa manfaatnya bagi anggota? ➤ Siswa membaca dalam hati teks “Sejahtera Bersama Koperasi” untuk memahami maknanya. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa berlatih merancang teks pidato dengan mengingat kembali teks pidato. Guru mengingatkan kepada siswa tentang struktur teks pidato 	6 menit

	Siswa menyampaikan rancangan teks pidatonya kepada seorang teman, untuk dikomentari atau diberi saran perbaikan. (<i>Critical thinking and Problem Solving</i>)	
Penutup	Peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point- point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/ portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian. 	2 menit
C. ASSESMEN (Penilaian)		
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.		

Kopeng, 22 November 2021
Kepala Sekolah

GIYANTO, S.Pd.
NIP. 19670715 199903 1 006

INDIKATOR SOAL

1. PPKn

Jawaban pertanyaan dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
1	Siswa membaca teks “Semut dan Belalang dan Siswa menjawab pertanyaan dengan benar		
2	Siswa mengisi diagram yang tersedia untuk menulis tentang kelebihan dan kekurangan dirinya, serta menuliskan hal yang akan ia lakukan setelah mengetahui kedua hal tersebut		
3	Siswa menyampaikan hasil tulisannya kepada seluruh siswa di depan kelas, atau kepada seorang temannya.		
4	Siswa mengetahui bahwa bekerja sama dan gotong-royong adalah salah satu pengamalan nilai persatuan dan kesatuan		
5	Siswa membaca dalam hati teks “Sejahtera Bersama Koperasi” untuk memahami maknanya.		
6	Siswa menyampaikan rancangan teks pidatonya kepada seorang teman, untuk dikomentari atau diberi saran perbaikan.		
7	Siswa dapat menuliskan penjelasan tentang mengidentifikasi pemimpin-pemimpin di lingkungan sekitar tempat tinggal		

Lembar Penilaian

1. Penilaian pengamatan sikap (Teliti, Kritis, dan Percaya Diri)

Petunjuk:

Berilah tanda centang (V) pada sikap setiap siswa yang terlihat !

NO	NAMA	Teliti		Kritis		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT

Keterangan

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

NO	Nama	Pengetahuan tentang kelebihan pada diri sendiri	Pengetahuan tentang kekurangan pada diri sendiri
		Skor 5	Skor 5

3. Penilaian Ketrampilan

No	Nama	Membuat diagram	
		T	BT

Keterangan

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

D. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Mengidentifikasi nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada bacaan tentang kepemimpinan dengan teliti.

2. Pengayaan

Menyusun konsep isi pidato dengan baik.

E. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6
3. Lingkungan sekitar
4. kertas HVS dan alat tulis
5. Teks bacaan Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama.

B. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SDN Kopeng 01
Tema 7 : Kepemimpinan
Sub tema : Ayo memimpin



Mari, belajar kepemimpinan dari cerita berikut!

Semut dan Belalang

Di bawah terik matahari, barisan semut berjalan rapi menuju sarang. Sudah puluhan kali barisan ini berjalan bolak-balik di bawah komando sang pemimpin. Setiap semut membawa bulir makanan di atas badannya. Tidak lebih dari satu bulir dapat dibawa semut, hingga tak cukup sekali atau dua kali mereka bolak-balik menuju sarang.

Sementara di antara hijau rumput di pinggir kolam, seekor belalang duduk santai menikmati semilir angin.

Terheran-heran ia menyaksikan barisan semut bolak-balik melintas di hadapannya. “Hai Semut-Semut! Apa sih yang kalian lakukan? Sibuk sekali sejak pagi? Tidakkah mondar-mandir di tengah terik matahari membuat kalian lelah dan berkeringat?” seru Belalang kepada barisan semut. “Kami bekerja keras mengumpulkan persediaan makanan untuk musim dingin nanti. Barisan kami memang panjang, tetapi daya angkut kami tidak banyak. Oleh karena itu, kami harus mondar-mandir” ujar Komandan Semut menjawab Belalang. “Haaah? Mengumpulkan makanan untuk musim dingin? Repot sekali! Musim dingin masih lama? Sekarang nikmati saja teriknya matahari dan makanan yang berlimpah. Untuk apa sibuk dari sekarang?” ujar Belalang sambil terkekeh menertawakan Semut-Semut.

“Hai Belalang! Harusnya kamu melakukan hal yang sama. Serangga seperti kita harus bersiap-siap menghadapi musim dingin. Nanti, semua tanaman dan sumber makanan lain akan beku tertutup salju. Hembusan angin dingin juga akan membuat kita yang bertubuh kecil sulit keluar sarang untuk mencari makan” balas Komandan Semut.

“Benar Belalang! Harusnya kamu mengumpulkan teman-temanmu untuk bekerja sama mengisi sarang dengan persediaan makanan. Justru karena musim panas masih panjang, kita masih punya banyak waktu untuk mencicil pekerjaan,” Semut kecil menambahkan dari barisan belakang.

“Ah, semua temanku juga sedang bersantai. Terserah kalian sajalah kalau ingin merepotkan diri!” tukasnya.

Begitulah adanya. Sepanjang musim panas barisan Semut sibuk bekerja, sementara Belalang santai bermalas-malasan. Hingga tiba saatnya musim dingin. Semut-semut nyaman bercengkerama di sarangnya yang berlimpah makanan. Bagaimana dengan Belalang? Ia meringkuk kedinginan dan kelaparan di balik dinginnya batu.

Jika demikian, mana yang patut dijadikan teladan? Semut atau Belalang?

Dari bacaan di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Apa yang dilakukan sekelompok Semut? Mengapa mereka harus melakukannya?
2. Bagaimana menurutmu sikap Belalang?
3. Bagaimana cara Semut bekerja?
4. Nilai-nilai baik apa yang bisa kamu teladani dari cerita di atas?
5. Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita tersebut?

Apakah kamu tahu kelebihan dan kekurangan dirimu? Ayo, isi diagram berikut!

The diagram consists of three rectangular boxes with a decorative border. The top row contains two boxes: 'Kelebihanku' on the left and 'Kekuranganku' on the right. Below these two boxes is a larger, wider box containing the text 'Apa yang akan aku lakukan dengan kelebihan dan kekuranganku?'.

MATERI PEMBELAJARAN

Mari, belajar kepemimpinan dari cerita berikut!

Semut dan Belalang

Di bawah terik matahari, barisan semut berjalan rapi menuju sarang. Sudah puluhan kali barisan ini berjalan bolak-balik di bawah komando sang pemimpin. Setiap semut membawa bulir makanan di atas badannya. Tidak lebih dari satu bulir dapat dibawa semut, hingga tak cukup sekali atau dua kali mereka bolak-balik menuju sarang.



Sementara di antara hijau rumput di pinggir kolam, seekor belalang duduk santai menikmati semilir angin. Terheran-heran ia menyaksikan barisan semut bolak-balik melintas di hadapannya. “Hai Semut-Semut! Apa sih yang kalian lakukan? Sibuk sekali sejak pagi? Tidakkah mondar-mandir ditengah terik matahari membuat kalian lelah dan berkeringat?” seru Belalang kepada barisan semut. “Kami bekerja keras mengumpulkan persediaan makanan untuk musim dingin nanti. Barisan kami memang panjang, tetapi daya angkut kami tidak banyak. Oleh karena itu, kami harus mondar-mandir” ujar Komandan Semut menjawab Belalang. “Haaah?

Mengumpulkan makanan untuk musim dingin? Repot sekali! Musim dingin masih lama? Sekarang nikmati saja teriknya matahari dan makanan yang berlimpah. Untuk apa sibuk dari sekarang?” ujar Belalang sambil terkekeh menertawakan Semut-Semut.

“Hai Belalang! Harusnya kamu melakukan hal yang sama. Serangga seperti kita harus bersiap-siap menghadapi musim dingin. Nanti, semua tanaman dan sumber makanan lain akan beku tertutup salju. Hembusan angin dingin juga akan membuat kita yang bertubuh kecil sulit keluar sarang untuk mencari makan” balas Komandan Semut. “Benar Belalang! Harusnya kamu mengumpulkan teman-temanmu untuk bekerja sama mengisi sarang dengan persediaan makanan. Justru karena musim panas masih panjang, kita masih punya banyak waktu untuk mencicil pekerjaan,” Semut kecil menambahkan dari barisan belakang.

“Ah, semua temanku juga sedang bersantai. Terserah kalian sajalah kalau ingin merepotkan diri!” tukasnya. Begitulah adanya. Sepanjang musim panas barisan Semut sibuk bekerja, sementara Belalang santai bermalas-malasan. Hingga tiba saatnya musim dingin. Semut-semut nyaman bercengkerama di sarangnya yang berlimpah makanan. Bagaimana dengan Belalang? Ia meringkuk kedinginan dan kelaparan di balik dinginnya batu.

Jika demikian, mana yang patut dijadikan teladan? Semut atau Belalang?

(Sumber: Buku Tematik Kelas 6 Tema 7)